

**ANALISIS RISIKO SAHAM TERHADAP TINGKAT
KEUNTUNGAN SAHAM PERTAMBANGAN
(Periode Januari 2001 – Juni 2002)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Kesarjanaan S-1
Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata



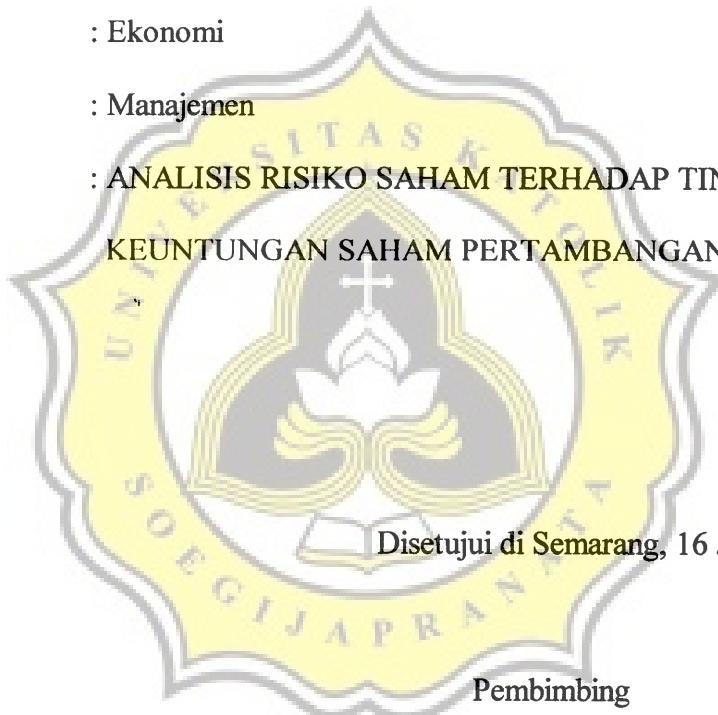
Disusun oleh :

Nama : APLIYANTO
NIM : 95.30.2476
NIRM : 95.6.111.02016.50240

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2003**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : APLIYANTO
NIM : 95.30.2476
NIRM : 95.6.111.02016.50240
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul : ANALISIS RISIKO SAHAM TERHADAP TINGKAT
KEUNTUNGAN SAHAM PERTAMBANGAN



Pembimbing

(Dra. Lucia Hari Patworo, MSI)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

ANALISIS RISIKO SAHAM TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN SAHAM PERTAMBANGAN DI BEJ

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : APLIYANTO

NIM : 95.30.2476

NIRM : 95.6.111.02016.50240

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal : 25 Juli 2003 Dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen

Pembimbing

(Dra. Lucia Hari Patworo, MSI)

Koordinator Penguji

(Vincent Didiek WA, Ph.D)

Dekan Fakultas Ekonomi

(Vincent Didiek WA, Ph.D)

ABSTRAK

Para investor tertarik untuk menanamkan dananya di pasar saham karena investasi dalam bentuk saham menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi baik melalui deviden maupun capital gain. Satu hal yang kurang disadari oleh masyarakat adalah bahwa saham mempunyai tingkat keuntungan yang tidak terhingga tetapi risikonya juga besar. Risiko ini karena adanya kemungkinan terjadinya kerugian yaitu turunnya harga saham sampai di bawah harga beli ataupun harga dasarnya.

Industri pertambangan termasuk sektor industri dengan tingkat risiko yang tinggi karena bergerak dalam bisnis jangka panjang, sehingga tingkat pengembalian investasinya juga tinggi. Industri pertambangan juga dipengaruhi perekonomian makro suatu negara, seperti situasi moneter, daya beli masyarakat serta kebijakan pemerintah. Sektor pertambangan sangat tergantung pada ketersediaan dana dan sangat peka pada tingkat bunga. Keadaan ekonomi yang tidak stabil serta adanya krisis keuangan mengakibatkan ketersediaan dana untuk sektor pertambangan mengalami penurunan sehingga kebutuhan dana tidak terpenuhi.

Salah satu pengukur kinerja saham di bursa adalah angka indeks harga saham. Indeks harga saham untuk kelompok industri seringkali dipakai oleh investor untuk menentukan perkembangan suatu kelompok industri yang tercermin dari indeks harga sahamnya. Angka pertumbuhan indeks harga saham mencerminkan tingkat keuntungan.

Selama periode Januari 2001 sampai dengan Juni 2002, bagi bisnis pertambangan merupakan masa-masa lesu. Kondisi berpengaruh terhadap kinerja saham pertambangan di Bursa Efek Jakarta. Indeks harga saham pertambangan mengalami penurunan lebih besar (-0,36%) dibandingkan industri lainnya.

Dengan rata-rata pertumbuhan Indeks harga saham pertambangan yang negatif, mengakibatkan kemungkinan terjadinya capital loss. Oleh karena itu perlu diteliti alternatif pemilikan saham pertambangan yang paling menguntungkan, dengan membandingkan antara risiko dan tingkat keuntungan saham sehingga bisa menentukan saham yang menghasilkan tingkat keuntungan di atas risiko yang dihadapi.

Untuk memecahkan masalah tersebut, dalam penelitian ini analisis datanya menggunakan rumus standar CAPM (Capital Asset Pricing Model), yaitu:

$$E(R_i) = R_f + (R_m - R_f) \beta_i$$

Dimana:

$E(R_i)$: tingkat keuntungan yang diharapkan

R_f : tingkat bunga bebas risiko

$(R_m - R_f)$: premi risiko

β_i : beta / risiko saham

Persamaan model CAPM tersebut dapat digambarkan dalam Security Market Line, dimana sumbu tegaknya adalah R_i dan sumbu datarnya adalah β_i .

Saham yang berada di atas garis SML diartikan sebagai saham yang memiliki tingkat keuntungan lebih besar dibanding risiko yang ditanggung,

sedangkan saham yang berada di bawah garis SML diartikan bahwa risiko yang ditanggung lebih besar dibandingkan tingkat keuntungan.

Dari analisis yang dilakukan, didapat hasil sebagai berikut:

1. Terdapat 6 saham yang mempunyai tingkat keuntungan di bawah hasil rata-rata pasar sebesar $-0,78\%$ yaitu: ALDI, BUMI, CNKO, CTTH, INCO dan TINS. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar saham pertambangan memiliki tingkat keuntungan yang rendah.
2. Terdapat 5 saham yang memiliki nilai Beta lebih dari satu yaitu: ANTM, BUMI, CTTH, INCO dan TINS. Sehingga dapat dikatakan saham-saham tersebut berisiko tinggi.
3. Dari gambar grafis ada 4 saham berada diatas garis Security Market Line (SML) yaitu: ALDI, ANTM, INCO dan MEDC. Ini berarti saham tersebut memiliki tingkat keuntungan lebih besar dibandingkan tingkat risikonya.
4. Sedangkan 4 saham lainnya berada di bawah garis SML yaitu: BUMI, CNKO, CTTH DAN TINS. Ini berarti saham tersebut memiliki risiko di atas risiko pasar serta memberikan tingkat keuntungan yang relatif kecil.
5. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan koefisien regresi risiko atau beta sebesar $0,0431$ yang mempunyai arti apabila beta suatu saham naik sebesar satu satuan maka tingkat keuntungan saham tersebut akan naik sebesar $0,0431$ atau $4,31\%$ dari tingkat keuntungan sebelumnya dengan menganggap faktor lain tetap.
6. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara risiko saham terhadap tingkat keuntungan saham sektor pertambangan. Hal ini ditunjukan dengan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar $0,0431$ dengan tingkat signifikansi = $0,0931$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan, atas kemurahan yang telah diberikanNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata semarang.

Adapun judul dari skripsi ini adalah “ Analisis Risiko Saham terhadap Tingkat Keuntungan Saham Pertambangan“ ini mencoba untuk memberikan penjelasan bagaimana menilai risiko dan tingkat keuntungan dari suatu saham. Dalam hal ini penyusun mengambil obyek peneliti pada saham Pertambangan yang telah tercatat di Bursa Efek Jakarta.

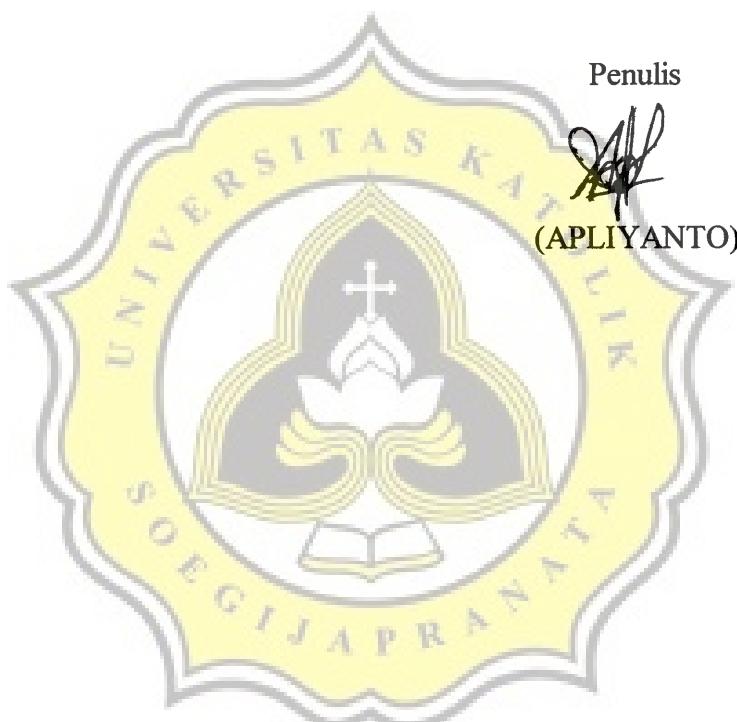
Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini juga tidak terlepas dari bimbingan dan pengarahan oleh dosen pembimbing serta partisipasi berbagai pihak. Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Vincent Didiek WA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Ibu Dra. Lucia Hari Patworo selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, bantuan, koreksi dan saran kepada penulis.
3. Pimpinan dan karyawan PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal) Semarang yang telah banyak memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak, Ibu dan saudaraku yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun moril sehingga penulis bisa menuntut ilmu di universitas ini.
5. Rekan-rekan penulis dan pihak-pihak yang telah berjasa memberikan bantuan baik berupa saran dan bimbingan , yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 16 Juli 2003



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PÉNDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Tujuan Penelitian	5
1.4.2. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Investasi.....	8
2.1.2. Risiko	11
2.1.3. Pasar Modal.....	13
2.1.4. Bursa Efek	17
2.1.5. Saham.....	17
2.1.5.1. Cara Peralihan Hak	17
2.1.5.2. Manfaat bagi Pemegang Saham	18

2.1.6. Dividen.....	20
2.1.7. <i>Capital Asset Pricing Model</i>	22
2.2. Kerangka Pemikiran	27
2.3. Hipotesis.....	29
2.4. Definisi Operasional	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian.....	30
3.2. Populasi.....	30
3.3. Teknik Sampling.....	30
3.4. Obyek Penelitian.....	31
3.5. Data yang Dipergunakan.....	32
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.7. Tehnik Analisis Data	33
3.7.1. Analisis Tingkat Keuntungan Saham	33
3.7.2. Analisis Risiko Saham	34
3.7.3. Analisis Pengaruh Risiko terhadap Tingkat Keuntungan Saham Pertambangan.....	35
3.7.4. Pengujian Hipotesis	36
3.7.5. Koefisien Determinasi (r^2).....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Pasar Modal Indonesia.....	38
4.2. Gambaran Umum Saham-Saham yang Diteliti.....	40
4.3. Analisis Hasil Penelitian.....	43
4.3.1. Analisis Tingkat Keuntungan Saham Pertambangan.....	43
4.3.2. Analisis Risiko Saham Pertambangan.....	46
4.3.3. Analisis Pengaruh Risiko Saham Terhadap Tingkat Keuntungan Saham Pertambangan.....	47
4.3.4. Pengujian Hipotesis.....	50
4.3.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....52

5.2. Saran.....53

DAFTAR PUSTAKA.....xiv

LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....xv



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Pertumbuhan Indeks Harga Saham Tiap Industri

Januari 2001-Juni 2002..... 3

Tabel 4.1. Pembelian Saham Pertambangan oleh Investor Asing 42

Tabel 4.2. Hasil Saham Sektor Pertambangan 44

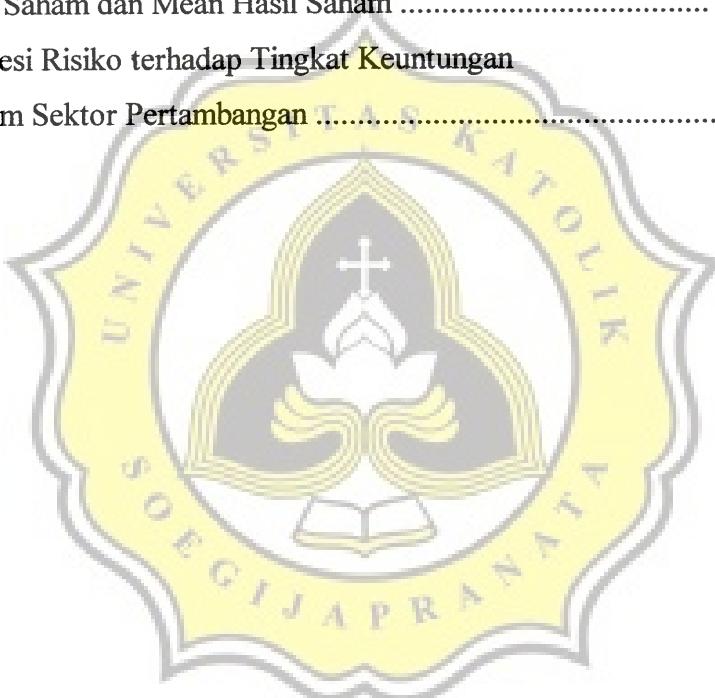
Tabel 4.3. Hasil Pasar Periode Januari 2001-Juni 2002 45

Tabel 4.4. Koefisien Regresi / Beta Saham 47

Tabel 4.5. Beta Saham dan Mean Hasil Saham 48

Tabel 4.6. Regresi Risiko terhadap Tingkat Keuntungan

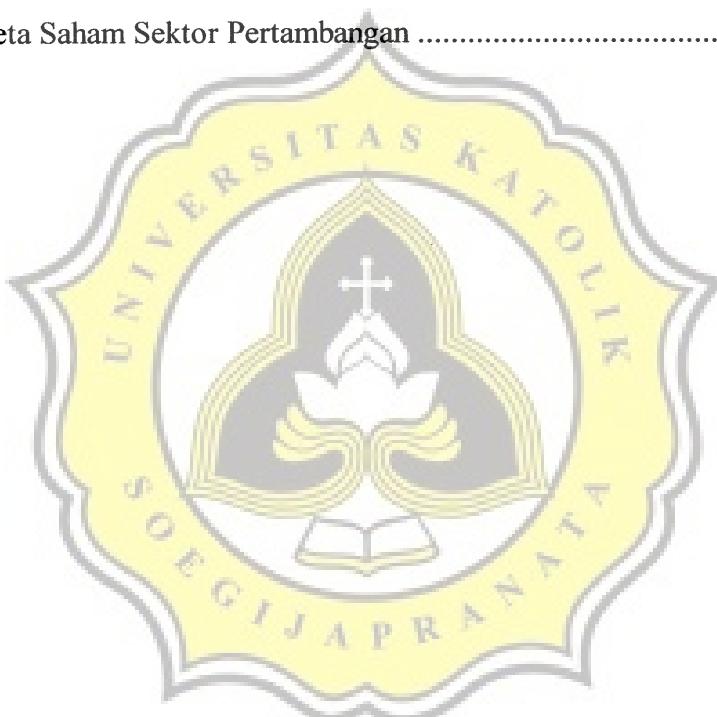
Saham Sektor Pertambangan 48



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Beta yang Ditunjukkan dari Kemiringan Garis yang Menunjukan Hubungan Antara Ri-Rf dengan Rm-Rf	24
Gambar 2.2. <i>Security Market Line</i>	25
Gambar 2.3. Kerangka Pikir Penelitian.....	28
Gambar 4.1. Diagram Selebaran Antara Hasil Saham dan Beta Saham Sektor Pertambangan	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Harga Saham bulanan Sektor Pertambangan Periode Januari 2001-Juni 2002
- Lampiran B Pembayaran Deviden Saham Sektor Pertambangan Periode Januari 2001 - Juni 2002
- Lampiran C Hasil Saham Sektor
- Lampiran D Perhitungan Hasil Pasar
- Lampiran E Perhitungan Risiko atau Beta
- Lampiran F Perhitungan Regresi Risiko Terhadap Tingkat Keuntungan Saham Sektor Pertambangan

